

## The Influence Of Financial Literacy And Self-Control On Financial Management Of Unpab Management Students Stambuk 2022

### Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Unpab Stambuk 2022

Salwida Nasution<sup>1)</sup>; Ramadhan Harahap<sup>2)</sup>; Noni Ardian<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup>, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan  
Email: <sup>1)</sup> [salwidanasution@gmail.com](mailto:salwidanasution@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [27 Maret 2026]  
Revised [05 Mei 2026]  
Accepted [08 Mei 2026]

#### KEYWORDS

Financial Literacy, Self-Control,  
Financial Management.

This is an open access  
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)  
license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) angkatan 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi stambuk 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang diperoleh sebanyak 77 mahasiswa. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi IBM SPSS 27. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi stambuk 2022. Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi prodi manajemen sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh mahasiswa di Indonesia. Variabel yang diteliti terbatas pada literasi keuangan dan kontrol diri, sedangkan masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam bidang literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pihak universitas dalam merancang program edukasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam bidang literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pihak universitas dalam merancang program edukasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and self-control on the financial management of students in the Management Study Program of Panca Budi Development University (UNPAB) class of 2022. This type of research is quantitative with a survey approach. The study population was active management students of Panca Budi Development University, batch 2022. The sampling technique used purposive sampling, obtaining 77 students. The research instrument was a questionnaire with a Likert scale. The data analysis method used multiple linear regression analysis with the IBM SPSS 27 application. Financial literacy has a positive and significant effect on student financial management. Self-control has a positive and significant effect on student financial management. Financial literacy and self-control simultaneously have a significant effect on financial management of students in the Management Study Program of Panca Budi Development University, batch 2022. This study was limited to students in the Management Study Program of Panca Budi Development University, so the results cannot be generalized to all students in Indonesia. The variables studied were limited to financial literacy and self-control, while there are still other variables that can influence effective student financial management. This study contributes to the development of financial management science, especially in the field of financial literacy and student financial behavior. The research findings can provide input for universities in designing financial education programs to improve students' financial management skills. This research contributes to the development of financial management science, particularly in the areas of financial literacy and student financial behavior. The research findings can provide input for universities in designing financial education programs to improve students' financial management skills..

## PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat, pengelolaan keuangan menjadi keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk mencapai kesejahteraan finansial (Koskelainen et al., 2023). Pengelolaan keuangan pribadi telah menjadi isu global yang semakin mendapat perhatian,

terutama di kalangan generasi muda yang akan menjadi pelaku ekonomi di masa depan. Menurut data Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD, 2023), sekitar 65% generasi muda di negara berkembang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi, yang berdampak pada tingginya angka kredit macet dan rendahnya tingkat tabungan. Permasalahan pengelolaan keuangan tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga pada stabilitas ekonomi makro suatu Negara (Lusardi & Mitchell, 2023).

Di Indonesia, kondisi pengelolaan keuangan masyarakat, khususnya generasi muda, masih memprihatinkan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan OJK (2022) menunjukkan bahwa hanya 49,68% masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang baik. Data ini mengindikasikan bahwa generasi muda, termasuk mahasiswa, masih memerlukan peningkatan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi (Rahmawati & Haryono, 2023).

Data OJK (2023) menunjukkan bahwa jumlah penerima pinjaman online berusia 19-34 tahun yang mencakup mahasiswa dan pekerja muda mencapai 10,91 juta penerima dengan nilai pinjaman Rp26,87 triliun pada Juni 2023, meningkat 25,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya kesadaran untuk menabung dan berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian, meskipun 86% mahasiswa menyatakan rutin menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk ditabung, namun hanya 3% yang memiliki produk investasi, dan sebagian besar belum berinvestasi secara benar. Ketidakmampuan mengelola keuangan dengan baik menyebabkan mahasiswa mengalami berbagai masalah keuangan, termasuk tidak memiliki dana darurat dan terjebak dalam masalah utang (Siregar & Anggraeni, 2022).

Salah satu faktor yang diduga kuat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa adalah literasi keuangan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk menggunakan konsep keuangan dasar dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari (Lusardi & Mitchell, 2014). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki beberapa pengetahuan dasar tentang konsep keuangan utama. Pengetahuan ini bisa terlihat dari pemahaman atas produk – produk keuangan seperti tabungan, deposito, asuransi, obligasi dan lain sebagainya (Harahap & Irawan, 2022).

Namun demikian, kondisi literasi keuangan mahasiswa di Indonesia masih memprihatinkan. Data terbaru dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, meningkat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya (OJK, 2024).

Hasil SNLIK menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 66,46 persen pada tahun 2024, dengan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02 persen. Pada tahun 2025, indeks literasi keuangan tetap bertahan di angka 66,46 persen, sementara indeks inklusi keuangan mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 80,51 persen (OJK, 2025). Angka tersebut masih menggambarkan bahwa hampir setengah dari populasi Indonesia belum memiliki literasi keuangan yang memadai. Rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa memiliki implikasi serius terhadap perilaku pengelolaan keuangan mereka. Literasi keuangan yang rendah menyebabkan individu rentan mengambil keputusan keuangan yang buruk, seperti terjebak utang dan perilaku konsumtif yang berlebihan (Tampubolon, 2025)

Data OJK menunjukkan bahwa kelompok usia 19-34 tahun yang terdiri dari mahasiswa dan pekerja memiliki nilai akumulasi gagal bayar utang pinjaman online sebesar Rp602,69 miliar pada Agustus 2023, atau berkontribusi sekitar 39,38% dari total kredit macet pinjol nasional (Databoks, 2023). Ketidakmampuan mengelola keuangan dengan baik menyebabkan mahasiswa sering mengalami defisit keuangan, tidak memiliki dana darurat, dan bahkan terjebak dalam masalah utang yang serius (Sutrisno, 2025).

Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang rendah tentang konsep dasar keuangan, produk simpanan dan pinjaman, asuransi, maupun investasi (J-PIPS, 2016). Rendahnya literasi keuangan ini berdampak langsung pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan keuangan (Ardian et al., 2022).

Selain literasi keuangan, kontrol diri (self-control) juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Kontrol diri didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengatur dan mengendalikan perilaku, pikiran, dan emosi demi mencapai tujuan jangka panjang dengan menunda gratifikasi sesaat (Tangney et al., 2004). Dalam konteks keuangan, kontrol diri menjadi elemen penting dalam perilaku manajemen keuangan yang mencakup kemampuan untuk menetapkan tujuan keuangan, memperkirakan biaya secara akurat, mempertimbangkan berbagai alternatif sebelum membuat keputusan keuangan, serta memenuhi tenggat waktu pembayaran tepat waktu (Harahap & Irawan, n.d.; Heck, 1999).



Literasi keuangan dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 73,6 %.(Setianingsih et al., 2024). Kontrol diri berperan sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif, yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan akan lebih efektif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan ketika individu memiliki kontrol diri yang baik (Marcella et al., 2024).

## LANDASAN TEORI

### **Grand Theory: Theory of Planned Behavior (TPB)**

Penelitian tentang pengelolaan keuangan banyak didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat (*intention*), yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, efikasi diri keuangan bersama dengan sikap dan norma subjektif dapat memprediksi intensi dan tindakan pengelolaan keuangan seseorang (Harahap et al., 2024). Dalam konteks pengelolaan keuangan, TPB menjelaskan bahwa perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh sikap positif terhadap pengelolaan uang, tekanan sosial dari lingkungan sekitar, dan keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mengelola keuangan (Ajzen, 2020). Teori ini telah terbukti efektif dalam memprediksi berbagai perilaku keuangan, termasuk perilaku menabung, investasi, dan penganggaran pada mahasiswa (Tan et al., 2025). Adapun Indikator Indikator pengelolaan keuangan yaitu, konsumsi (*consumption*), arus kas (*cash flow management*), tabungan dan investasi (*saving and investment*), dan manajemen utang (*credit management*) (Kholillah & Iramania, 2013).

### **Literasi Keuangan**

literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan yang terinformasi tentang perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, utang, dan pensiun. Mereka mengidentifikasi tiga konsep fundamental yang harus dipahami individu: pemahaman tentang suku bunga dan bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi risiko (Lusardi & Mitchell, 2014). Tingkat literasi keuangan yang tinggi pada setiap individu akan mendorong peningkatan kinerja keuangan, di mana pengetahuan keuangan merupakan modal dasar dalam pengambilan keputusan finansial yang efektif (Gebu Citra Ananda et al., 2023). Literasi keuangan sering diukur berdasarkan empat indikator inti yang dikembangkan oleh Chen & Volpe (1998). Keempat indikator ini mencakup aspek-aspek fundamental yang menentukan tingkat literasi keuangan seseorang yaitu : pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, kredit/utang, dan manajemen resiko.

### **Kontrol Diri**

Kontrol diri (*self-control*) adalah kemampuan individu untuk mengatur dan mengelola pikiran, emosi, dorongan, dan perilaku mereka sendiri dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang dan menghindari konsekuensi negatif (Baumeister et al., 1998). Dalam definisi yang lebih operasional, kontrol diri mengacu pada kemampuan individu untuk menekan atau merintangi dorongan impulsif, menunda kepuasan segera, dan melakukan penyesuaian diri yang tepat terhadap situasi yang dihadapi (Tangney, J.P., Baumeister, R.F., Boone, 2004). Indikator kontrol diri dalam penelitian ini didasarkan pada model Burger (1989), yang mengelompokkan kemampuan kontrol pribadi ke dalam lima dimensi yaitu : kontrol perilaku (*behavioral control*), mengontrol stimulus (*stimulus control*), kemampuan memperoleh informasi (*information control*), kemampuan melakukan penilaian (*cognitive appraisal*), dan kemampuan mengambil keputusan (*decisional control*).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri sebagai variabel independen terhadap pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen pada mahasiswa UNPAB Stambuk 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) Stambuk 2022 yang

berjumlah 352 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yang dihitung menggunakan rumus Slovin, maka peneliti menambahkan jumlah sampel menjadi 77 mahasiswa. Pengumpulan data yang digunakan dengan penyebaran kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang akan dibagikan ke responden melalui bantuan *google form*. Analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah pengujian instrumen (pengujian validitas dan reliabilitas), pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis (uji t dan uji f), analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2021). Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total item menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	LK1	0,824	0.224	Valid
	LK2	0,715	0.224	Valid
	LK3	0,848	0.224	Valid
	LK4	0,710	0.224	Valid
	LK5	0,848	0.224	Valid
	LK6	0,813	0.224	Valid
	LK7	0,852	0.224	Valid
	LK8	0,742	0.224	Valid
Kontrol Diri	KD1	0,775	0.224	Valid
	KD2	0,856	0.224	Valid
	KD3	0,781	0.224	Valid
	KD4	0,738	0.224	Valid
	KD5	0,674	0.224	Valid
	KD6	0,539	0.224	Valid
	KD7	0,801	0.224	Valid
	KD8	0,808	0.224	Valid
	KD9	0,831	0.224	Valid
	KD10	0,738	0.224	Valid
Pengelolaan Keuangan	PK1	0,712	0.224	
	PK2	0,739	0.224	Valid
	PK3	0,751	0.224	Valid
	PK4	0,709	0.224	Valid
	PK5	0,729	0.224	Valid
	PK6	0,736	0.224	Valid
	PK7	0,655	0.224	Valid
	PK8	0,643	0.224	Valid

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai r hitung > r tabel (0.227) dengan tingkat signifikansi 5% dan N=77. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), uji Reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah variable. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran berulang kali. Metode yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu Cronbach's Alpha

**Tabel 2. Hasil Uji Realiabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,916	0,60	Reliabel
Kontrol Diri (X2)	0,916	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,857	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 27

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Metode Kolmogorov Smirnov Test

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Dengan Metode Kolmogorov Smirnov Test**

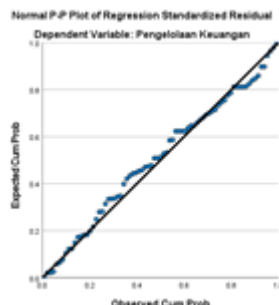
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.83589482
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.060
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 3. diatas menunjukkan hasil pengujian Kolmogorov Smirnov mempunyai nilai signifikansi (Asymp. Sig.2-tailed) yaitu 0,200 sehingga nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi normalitas.

#### Metode Grafik P-Plot

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Dengan Metode Grafik P-Plot**



Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 27

Berdasarkan gambar 1. di atas menunjukkan, sebaran titik yang rapat pada garis diagonal memberikan konfirmasi bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi ini dinyatakan layak dan memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan Menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan ( X1 )	0,680	1,472	Tidak terjadi multikolinearitas
Kontrol Diri ( X2 )	0,680	1,472	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2021). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Metode Glejzer**

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode Glejzer**

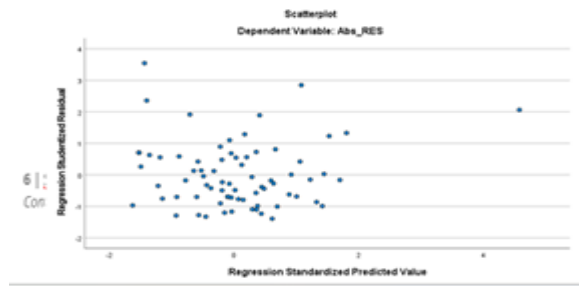
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.259	1.610		2.646	.010
	Literasi Keuangan	-.009	.051	-.024	-.173	.863
	KontrolDiri	-.019	.046	-.058	-.414	.680

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel independen > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Metode Scatterplot**

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Dengan Metode Grafik Scatterplot**



Berdasarkan gambar 2. menunjukkan bahwa, pengujian heteroskedastisitas dengan metode scatterplot, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan penyebaran titik-titik residual yang acak dan tidak membentuk pola tertentu.

**Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2021), analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.673	2.651		2.895	.005
	Literasi Keuangan	.248	.090	.282	2.764	.007
	Kontrol Diri	.379	.077	.504	4.950	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,673 + 0,248X_1 + 0,379X_2$$

Penjelasan dari hasil pengolahan data tersebut adalah:

- Konstanta ( $b_0$ ) sebesar 7,673 Artinya, jika variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Kontrol Diri ( $X_2$ ) nilainya adalah nol atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) sudah berada pada angka 7,673 satuan.
- Koefisien Regresi Literasi Keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,248 Menunjukkan bahwa setiap ada pertumbuhan satu satuan pada variabel Literasi Keuangan, maka Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) diprediksi akan mengalami peningkatan sebesar 0,248. Hubungan positif ini mengisyaratkan bahwa semakin baik pemahaman literasi seseorang, semakin meningkat pula efektivitas pengelolaan keuangannya.
- Koefisien Regresi Kontrol Diri ( $X_2$ ) sebesar 0,379 Apabila variabel Kontrol Diri mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) akan terangkat sebesar 0,379. Hal ini membuktikan bahwa kontrol diri memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap cara individu mengelola keuangan mereka.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2021).

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Standardized Coefficients. Beta	t	Sig.
1 (Constant)		2.895	.005
Literasi Keuangan	.282	2.764	.007
Kontrol Diri	.504	4.950	.000

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 7. Menunjukkan bahwa, olah data statistik dengan jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak 77 orang, ditetapkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,665 pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun rincian pengaruh masing-masing variabel independen terhadap pengelolaan keuangan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Variabel literasi keuangan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,764, yang mana lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,764 > 1,665$ ). Selain itu, nilai signifikansinya mencapai 0,007, lebih kecil dari standar 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.
- 2) Variabel kontrol diri juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Secara statistik, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,950 jauh melampaui nilai  $t_{tabel}$  ( $4,950 > 1,665$ ) dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Oleh karena itu, hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1126.976	2	563.488	37.288	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1118.271	74	15.112		
	Total	2245.247	76			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Literasi Keuangan

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 8. Menunjukkan bahwa, pengujian secara simultan pada tabel di atas, ditemukan bahwa variabel literasi keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 37,288, yang jauh lebih besar dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  ( $37,288 > 3,12$ ). Tingkat signifikansi yang diperoleh

sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) memperkuat kesimpulan bahwa hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima."

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ).

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 <sup>a</sup>	.502	.488	3.887

a. Predictors: (Constant), KontrolDiri, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 9. Menunjukkan bahwa, diperoleh nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,708, yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel literasi keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,488 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 48,8% terhadap variasi pengelolaan keuangan. Sementara itu, sisanya sebesar 51,2 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini, seperti faktor lingkungan, tingkat pendapatan, atau gaya hidup dan sebagainya.

### Pembahasan

#### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen UNPAB Stambuk 2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung (2.764) > t tabel (1.665) dan nilai signifikansi  $0.007 < 0.05$ . Koefisien regresi yang positif (0.248) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, di mana mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi mereka (Sutrisno, 2025).

#### Pengaruh Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen UNPAB Stambuk 2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung (4.950) > t tabel (1.665) dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Koefisien regresi yang positif (0.379) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kontrol diri mahasiswa, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ghufroon & Suminta (2018) yang menyatakan bahwa kontrol diri merupakan faktor penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi mampu mengendalikan impuls pembelian yang tidak terencana, menahan keinginan untuk berbelanja barang yang tidak dibutuhkan, dan memprioritaskan kebutuhan jangka panjang daripada kepuasan sesaat. Kontrol diri yang baik membantu mahasiswa untuk tetap konsisten dengan rencana keuangan yang telah dibuat, tidak mudah terpengaruh oleh ajakan teman untuk berbelanja impulsif, dan mampu menunda gratifikasi untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa yang seringkali memiliki keterbatasan finansial, kemampuan untuk mengontrol diri menjadi sangat krusial agar dapat bertahan secara finansial hingga akhir bulan.

#### Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri secara Simultan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen UNPAB Stambuk 2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung (37.288) > F tabel (3.12) dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Nilai Adjusted R Square sebesar 0.488 menunjukkan bahwa kedua variabel independen ini mampu menjelaskan 48.8% variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri merupakan kombinasi yang saling melengkapi dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan saja tidak cukup tanpa disertai kemampuan untuk mengontrol perilaku pengeluaran, begitu pula sebaliknya. Mahasiswa



yang memiliki literasi keuangan tinggi akan mengetahui apa yang seharusnya dilakukan, sementara kontrol diri yang baik memastikan bahwa pengetahuan tersebut dapat diaplikasikan dalam praktik sehari-hari. Hasil ini sejalan dengan penelitian Bai (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial individu, di mana kombinasi antara pengetahuan keuangan dan kemampuan mengontrol diri menciptakan fondasi yang kuat bagi pengelolaan keuangan yang efektif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen UNPAB Stambuk 2022, baik secara individu maupun simultan. Literasi keuangan yang tinggi membuat mahasiswa lebih mampu memahami konsep penganggaran, tabungan, dan investasi sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang bijak, sementara kontrol diri yang baik membantu mahasiswa menahan impuls pembelian dan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Secara bersama-sama, literasi keuangan dan kontrol diri menjelaskan 48,8% variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

### Saran

Bagi mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan dengan membaca buku, mengikuti seminar atau workshop, serta memanfaatkan informasi digital terkait pengelolaan keuangan, serta melatih kontrol diri melalui pembuatan dan disiplin terhadap anggaran bulanan, membedakan kebutuhan dan keinginan, menghindari pembelian impulsif, dan membiasakan menabung secara rutin. Selain itu, mahasiswa sebaiknya mulai membuat perencanaan keuangan sederhana dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun skala prioritas kebutuhan, serta menyisihkan dana untuk tabungan atau dana darurat agar pengelolaan keuangan menjadi lebih terstruktur dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Ardian, N., Rizky, M. C., & Capah, A. B. (2022). Analysis of Financial Literacy Levels and Its Influence on Financial Decisions of the Community of Kwala Serapuh Village, Langkat District. *Proceedings The 1st Annual Dharmawangsa International Conference*, 840–851.
- Bai, R. (2023). Impact of financial literacy, mental budgeting and self control on financial wellbeing: Mediating impact of investment decision making. *PLoS ONE*, 18(11 November). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294466>
- Baumeister, R. F., Bratslavsky, E., Muraven, M., & Tice, D. M. (1998). Ego depletion: Is the active self a limited resource? *Journal of Personality and Social Psychology*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 74(5).
- Burger, J. M. (1989). Negative Reactions to Increases in Perceived Personal Control. *Journal of Personality and Social Psychology*, 56(2). <https://doi.org/10.1037/0022-3514.56.2.246>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107–128.
- Databoks. (2023). Katadata. In *Kelompok Mahasiswa dan Pekerja Penyumbang Gagal Bayar Pinjol Terbesar se-Indonesia*.
- Geby Citra Ananda, Annisa Ilmi Faried, & Maya Syaula. (2023). The Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Performance (Case Study: Desa Kebun Kelapa ). *International Journal of Management, Economic and Accounting*, 1(2), 81–93. <https://doi.org/10.61306/ijmea.v1i2.9>
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IGhozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. In Semarang, Universitas Diponegoro. BM SPSS 26 Edisi 10. In *Semarang, Universitas Diponegoro*.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2018). Teori-Teori Psikologi (Efikasi Diri). In *BRQ Business Research Quarterly* (Vol. 21, Nomor 2).

- Harahap, R., & Irawan, I. (2022). Model Penggunaan Keuangan Digital (Financial Technology). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5, 30–38.
- Harahap, R., Rahayu, S., & Lestari, M. (2024). Young Entrepreneurs' Financial Compass: How Attitudes, Norms, and Self-Efficacy Direct Financial Intentions and Actions. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1–13. <https://doi.org/10.53697/emak.v5i4.1954>
- J-PIPS. (2016). PENGETAHUAN KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA Kusumadyahdewi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *J-PIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(2), 118–134.
- Kholilah, N. Al, & Iramania, R. (2013). Studi Financial Management Behaviour. *Jurnal of Business And Banking*, 3(1), 69–80.
- Koskelainen, T., Kalmi, P., Scornavacca, E., & Vartiainen, T. (2023). Financial literacy in the digital age—A research agenda. *Journal of Consumer Affairs*, 57(1). <https://doi.org/10.1111/joca.12510>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1). <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4). <https://doi.org/10.1257/jep.37.4.137>
- Marcella, E., Katsir, A., Fikri, M. A., & Kusuma, D. R. (2024). The Effect of Financial Literacy on Consumptive Behavior: Self-Control as a Mediator. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 15. <https://doi.org/10.30595/pssh.v15i.925>
- OECD. (2023). *OECD / INFE 2023 international survey of adult financial literacy*.
- OJK. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan, November*.
- OJK. (2023). Statistik Fintech Lending Periode Juni 2023. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- OJK. (2024). Sp 106/ojk/gkpb/viii/2024. *Ojk*, 1–6.
- OJK. (2025). FinTech Lending Trends. *Ojk*.
- Setianingsih, A. J., Sutikno, B., & Erwantiningsih, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan. *Musyari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 7(5).
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Students' Investment Decisions. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management* 1, 2(1), 96–112. <https://bussman.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/39>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi 2|Cetakan Ke-29, Februari 2022. In *@2022, Penerbit Alfabeta, Bandung*.
- Sutrisno, A. A. (2025). The Influence of Lifestyle and Financial Literacy on Financial Behavior in Management Study Program Students Universitas Pembangunan Panca Budi. *Journal of Economics, Management, Accounting and Finance*, 6(2), 1–12.
- Tampubolon, S. V. (2025). Pengaruh Media Sosial Dan Literasi Keuangan Terhadap Sikap Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Bisnis Digital*, 4(2), 331–340.
- Tan, X., Xiao, J. J., Meng, K., & Xu, J. (2025). Financial education and budgeting behavior among college students: extending the theory of planned behavior. *International Journal of Bank Marketing*, 43(3). <https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2024-0285>
- Tangney, J.P., Baumeister, R.F., Boone, A. L. (2004). 10-Item self-scoring self-control scale. *Journal of Personality*, 5.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 271–324. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>